**ANALISIS PELAKSANAAN FULL DAY SCHOOL DI SMA**

**NEGERI 06 PONTIANAK**

**Dina Noviarti, Aminuyati, Bambang Genjik Sumartomo**

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak

Email: [dinanoviarti4@gmail.com](mailto:dinanoviarti4@gmail.com)

***Abstract***

*This study aims to determine the implemtation of Full Day School at SMAN 06 Pontianak.Based on Full Day School indicators namely,optimizing the use of time,intensifying talent depelopment,instilling the importance of the procces,focusing on learning,developing creativity and well controlled children.Data collection techniques used are observation,interview and documentation.This analysis is presented in a qualitative descriptive manner using 1 informant as principal,2 teachers and 4 students.Based on the results of interviews and observations that are carried out based on Full Day School indicators,1.optimizing the use of time is quite good where all activities are scheduled but there are obstacles in sports subjects that are still scheduled at noon due to lack of sports teacher.2.Intensive exploring and developing talent is categorized quite well with the existence of extracurricular choices.3.instill the importance of the process categorized quite well the results of the study indicate that systematic scheduled learning activities.4.focus on student learning is categorized as not good that the concentration of students when learning is easily disturbed,especially in the afternoon.5. developing creativity in using innovative learning methods is said to be very lacking because teachers still use the old methods.6.children can be controlled well shows that the school can not fully control students.The advice in this research is for school to pay more attention to schoolfacilities and infrastructure,teacherr are expevted to be able ti innovate in delivering learning and for students to be more enthusiastic in learning.*

***Keywords: Full Day, Full Day School, Full Day School Implementation***

**PENDAHULUAN**

Di era globalisasi dunia seperti saat ini perkembangan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas sangat dibutuhkan untuk mampu bersaing dengan negara lain. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas maka diperlukan pondasi yang kuat, yaitu pendidikan. Tanpa pendidikan manusia tidak akan bisa berkembang mengikuti perubahan zaman. Pendidikan mempunyai fungsi yang harus di perhatikan seperti pada UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 yang berisi tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa. Yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi umat manusia, negara, maupun pemerintah untuk mewujudkan cita-cita yang tinggi. Maka dari itu pendidikan yang bermutu menjadi pondasi utama untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Pemerintah selalu berusaha secara maksimal menciptakan inovasi dalam bidang pendidikan yang akan membawa perubahan ke arah yang dinamis, kreatif, produktif dan kompetitif. Salah satu terobosan kreatif bidang pendidikan tersebut adalah sistem *full day school*.

Ma’Murasmani (2017) Sekolah *full day school* merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran Islam secara intensif, yaitu dengan memberikan tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa, sehingga praktis sekolah model ini masuk pukul 07.00 WIB pulang pada pukul 15.15 WIB. Muhadjir Effendy (2018) Dengan sistem *full day school* ini, secara perlahan, anak didik akan terbangun karakternya dan tidak menjadi 'liar' di luar sekolah ketika orang tua mereka belum pulang dari kerja. (https//journals.an1mage.net/index.php/ajsk.pdf diakses 27 Agustus 2019).

Menurut pendapat di atas bahwa wacana penerapan *Full Day School* di indonesia di latar belakangi sebagai pendidikan karakter agar peserta didik terbiasa melakukan perilaku-perilaku baik dan berakhlak baik dalam kehidupan sehari-hari dan peran *Full Day School* juga sebagai pengurangan dampak buruk anak didik di luar pengawasan. Menurut PERMENDIKBUD UU No. 23 tahun (2017)hari sekolah digunakan bagi pererta didik untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Menurut pendapat diatas bahwa kebijakan pemerintah mengenai peraturan yang di keluarkan tentang hari sekolah di latar belakangi untuk penguatan karakter siswa dalam menghadapi era globalisasi, hari sekolah berlangsung 5 hari dalam seminggu meliputi kegiatan intrakurikuler yakni kegiatan yang dilaksanakan untuk pemenuhan kurikulum sesuai peraturan perundang-undangan, kegiatan kokurikuler yakni kegiatan yang di laksanakan untuk penguatan atau pendalaman kompetensi dasar atau indikator pada mata pelajaran / bidang sesuai kurikulum, ekstrakurikuler merupakan di bawah bimbingan pengawasan sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. SMA Negeri 06 Pontianak merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas di Kota Pontianak yang telah menerapkan program *Full Day School*. Pelaksanaan program *Full Day School* itu sendiri sudah mulai dilaksanakan pada tahun ajaran 2017/2018 sesuai dengan penetapan oleh Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.Sedangkan kurikulum yang digunakan oleh SMA Negeri 06 Pontianak dalam pelaksanaan *full day school* yaitu Kurikulum 2013.

Berdasarkan fakta lapangan peneliti selama melaksanakan PPL-2 di SMA Negeri 6 Pontianak, dalam proses pelaksanaannya program *full day school* memiliki berbagai kelebihan, tetapi ada juga memiliki berberapa kekurangan yang masih harus ditanggulangi oleh pihak sekolah atau guru demi menyempurnakan pelaksanaannya di sekolah tersebut.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Pelaksanaan *Full Day School* di SMA Negeri 06 Pontianak, sedangkan untuk tujuan khususnya adalah untuk memperoleh informasi tentang bagaimana penerapan-penerapan serta kebijakan tentang pelaksanaan *Full Day School* di SMA Negeri 06 Pontianak. Pihak sekolah dan guru masih harus memperhatikan hal-hal yang mendukung pelaksanaan *full day school,* apakah sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan tujuan. Beberapa indikator yang menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan *full day school* yang harus diperhatikan pihak sekolah yaitu pemanfaatan waktu secara efektif, mengembangkan potensi pada anak, proses yang berjalan dengan benar, konstentrasi dan fokus belajar siswa yang baik, pengembangan kreatifitas serta yang terakhir adalah monitoring terhadap anak. Jika hal tersebut dilaksanakan dengan maksimal maka pelaksanaan *full day school* di SMA Negeri 06 Pontianak akan memberikan hasil yang sesuai dengan harapan bersama, yaitu melahirkan siswa yang berprestasi, berkualitas serta kreatif dan inovatif. Namun sebaliknya jika sekolah tidak melakukan hal tersebut secara maksimal maka pelaksanaan *full day school* di sekolah tersebut tidak akan berjalan sesuai dengan harapan dan akan jauh dari kata berhasil.

Menurut cooper,allen,patall and dent (2010) states that extending shool time can be an effective means of supporting student learning. Arinya : cooper,allen,patall adn dent (2010) menyatakan bahwa memperpanjang waktu sekolah bisa menjadi efektif berarti cara yang mendukung pembelajaran. Menurut pendapat di atas menyatakan bahwa dengan full day school yaitu dengan adanya penambahan waktu belajar akan dapat mendukung proses belajar dengan baik dan efektif.

Menurut Ma’Mur Asmani (2017)Usaha pengembangan sekolah model full day school penting dilakukan dan tidak meninggalkan aspek-aspek peningkatan mutu pendidikan. Misalnya pembinaan prestasi akademik dan non akademik harus selalu ditingkatkan, peningkatan mutu dan kualitas tenaga pengajar serta sarana dan prasarananya, menumbuhkan siswa yang berkarakter serta menjalin kerja sama antar sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu sekolah. Untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan *full day school* maka diperlukan indikator-indikator yang berkaitan dengan *full day school.*

Adapun menurut Baharuddin (2016) faktor pendukung pelaksanaan *full day school* adalah:Setiap sekolah mempunyai tujuan yang dicapai, tentunya pada tingkat kelembagaan. Untuk menuju kearah tersebut, diperlukan berbagai kelengkapan dalam berbagai bentuk dan jenisnya. Salah satunya adalah sistem yang digunakan dalam lembaga tersebut. Apabila kita sudah memilih sistem dengan baik, maka semuanya dapat diberdayakan menurut fungsi masing-masing kelengkapan sekolah. Diantara faktor-faktor pendukung diantaranta adalah kurikulum, manajemen pendidikan, sarana dan prasarana serta SDM (Sumber Daya Manusia).Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 5 ayat (1) menyatakan bahwa,Setiap warga negara memilik hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”, dan pasal 11, ayat (1) menyatakan bahwa “Pemeritah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi.Dalam konteks ini, pada prinsipnya model pengembangan sekolah *full day* yang dikembangkan oleh daerah maupun perorangan (yayasan) dicetuskan sebagai upaya untuk meningkatkan akses masyarakat, khususnya siswa dari keluarga miskin atau kurang mampu terhadap pendidikan yang berkualitas dalam rangka penuntasan wajib belajar sembilan tahun.

**METODE PENELITIAN**

Sebelum sebuah penelitian dilakukan, peneliti harus membuat perencanaan terlebih dahulu, salah satunya yaitu dalam menentukan jenis dan metode penelitian yang akan digunakan. Setelah menentukan jenis dan metode peneliti akan lebih mudah dalam melakukan penelitian karena adanya tahap-tahap penelitian yang terstruktu. Adapun untuk melakukan penelitian dalam menganalisis pelaksanaan *full day school* di SMA Negeri 06 Pontianak sesuai dengan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, maka didalam penelitian ini jenis penelitian yang dianggap cocok dan relevan yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini guna menganalisis pelaksanaan *full day school* di SMA Negeri 06 Pontianak, maka di dalam penelitian metode yang dianggap cocok dan relevan menggunakan metode penelitian deskriptif.Nawawi (2015) Metode deskriptif adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, data dn lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Menurut Sukardi (2012) penelitian deskriptif merupakan penelitian, dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Mereka melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti susuai dengan apa adanya. Metode deskriptif diartikan sebagai suatu usaha mendeskripsikan fakta-fakta pada tahap permulaan tertuju pada usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap di dalam aspek yang diselidiki, agar jelas keadaan atau kondisinya. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan dan memaparkan secara obyektif mengenai “Analisis Pelaksanaan *Full Day School* Di SMA Negeri 06 Pontianak.Jadi dalam penelitian ini kehadiran peneliti langsung turun ke lapangan dengan menggunakan teknik dan alat pengumpulan data yaitu berupa observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi yang telah dilakukan.

Menurut Sujarweni (2014) Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian ini diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru dan Siswa di SMA Negeri 06 Pontianak.

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder. Berikut penjelasan data yang diambil peneliti dalam penelitiannnya: Sugiyono (2016) Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Sedangkan menurut Sujarweni (2014) menyatakan bahwa,Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring dari responden teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya adalah yaitu sebagai berikut: Observasi : Sukardi (2012) Observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Dalam penelitian kualitatif, instrumen observasi lebih sering digunakan sebagai alat pelengkap instrumen lain, termasuk kuisioner dan wawancara”. sesuai lingkup penelitian. Menurut Sujarweni (2014) Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Sedangkan menurut Poerwadi observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Di dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi berdasarkan Penilain tertulis selama proses penelitian**.** Menurut Sukardi (2012) Pada teknik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Mereka menanyakan sesuatu yang tekag direncanakan kepada responden. Sukardi (2012) Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dengan melakukan pengumpulan dokumen atau catatatan tertulis, gambar, vidio, atau data lain sebagai pendukung penelitian. Dokumen dalam penelitian ini terdiri dari foto penelitian. Ada beberapa instrumen penelitian yaitu angket, ceklis atau daftar centang, pedoman wawancara,dan pedoman observasi atau pengamatan. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Pedoman wawancara, Pedoman observasi atau pengamatan dan Dokumentasi.

Sujarweni (2014) Analisis data diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang telah didapat, yaitu wawancara, pengamatan, serta dokumentasi.Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahaan data derajat kepercayaan (*credibility*). Menurut Moleong (2000) ada beberapa teknik pemeriksaan *credibility.*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Hasil Observasi**

Hasil Penelitian adalah salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan penelitian yang telah dilakukan agar dapat dengan mudah memahami dan menganalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dengan menganalisis pelaksanaan *full day school* di SMA Negeri 06 Pontianak. Pada bab IV pembahasan ini berdasarkan pada bab sebelumnya bahwa data yang terkumpul dari lapangan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, di mana akan dipaparkan hasil penelitian berupa uraian deksriptif yang bersifat kualitatif berupa kata-kata, gambaran-gambaran tentang hasil penelitian.

Adapun yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini berdasarkan pada fokus penelitian yaitu bagaimana sekolah dapat melakukan pemanfaatan waktu secara efektif, pengembangkan potensi pada anak, proses yang berjalan dengan benar, konstentrasi dan fokus belajar siswa yang baik, pengembangan kreatifitas serta yang terakhir adalah monitoring terhadap anak. Dan dalam penelitian ini melibatkan kepala sekolah, guru dan siswa di SMA Negeri 06 Pontianak.

SMA Negeri 06 Pontianak merupakan salah satu sekolah menengah atas di Kota Pontianak yang telah menerapkan sistem *full day school*. Yang dimana dikenal dengan sistem yang jam belajarnya lebih banyak atau lebih lama dibanding dengan sekolah lain yang belum menerapkannya yaitu hampir seharian penuh berada disekolah dari pukul 07.00 – 15.15. Sejauh ini proses pembelajaran di SMA Negeri 06 Pontianak berjalan lancar dengan dibarengi sistem *full day school* dan SMA Negeri 06 menggunakan kurikulum 2013.SMA Negeri 06 Pontianak mulai menerapkan sistem *full day school* pada tahun ajaran 2017/2018 dimana sampai saat ini baru berjalan selama kurang lebih dua tahun. Pelaksanaan kegiatan belajar juga berlangsung selama 5 hari dalam seminggu dari hari senin sampai hari jumat,dimulai dari pukul 07.00-15.15 WIB. Berlandaskan Keputusan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Tentang Hari Sekolah, SMA Negeri 06 Pontianak menyesuaikan hal-hal yang berkenaan dalam pelaksanaannya.

**Hasil Wawancara**

Hasil wawancara terdiri dari 7 responden yaitu : kepala sekolah,2 guru,dan 4 siswa.

**Pembahasan**

Untuk lebih jelasnya dalam menganalisis pelaksanaan *full day school* di SMA Negeri 06 Pontianak berdasarkan observasi ketiga tersebut, akan dijabar lebih rinci tentang aspek serta komponen yang di observasikan dalam yaitu sebagai berikut : (1) Optimalisasi Pemanfaatan Waktu**.** Berdasarkan menunjukan pada aspek pertama dari komponen optimalisasi pemanfaatan waktu yaitu antara lain :(a) Jam masuk sekolah lebih awal**.** Berdasarkan menunjukan observasi tiga kali yang diamati jam masuk sekolah lebih awal sebesar 5 dikategorikan sangat baik.(b) Waktu belajar lebih lama**.** Berdasarkan menunjukan observasi tiga kali yang diamati waktu belajar lebih lama sebesar 4 dikategorikan baik.(c) Kesempatan siswa beribadah sesuai dengan agamanya**.** Berdasarkan menunjukan observasi tiga kali yang diamati kesempatam siswa beribadah sesuai dengan agamanya sebesar 3 dikategorikan cukup.(d) Alokasi waktu belajar dilakukan secara optimal. Berdasarkan menunjukan observasi tiga kali yang diamati alokasi waktu belajar dilakukan secara optimal sebesar 5 dikategorikan sangat baik.(2) Intensif Menggali dan Mengembangkan Bakat**.**

Berdasarkan menunjukan pada aspek kedua dari komponen intensif menggali dan mengembangkan bakat yaitu:(a) Kegiatan yang mendukung siswa untuk mengembangkan bakat**.** Berdasarkan menunjukan observasi tiga kali yang diamati kegiatan yang mendukung siswa untuk mengembangkan bakat sebesar 4 dikategorikan baik mata pelajaran di satuan pendidikan tempatnya belajar.(b) Sarana dan prasarana yang tersedia.Berdasarkan menunjukan observasi tiga kali pada tgl 7 November 2019 yang diamati sarana dan prasarana yang tersedia sebesar 3 dikategorikan cukup baik**.** (c) Pembina atau Tenaga Pengajar yang terampil.Berdasarkan menunjukan observasi tiga kali yang diamati tutor atau tenaga pengajar yang terampil sebesar 3,6 dikategorikan cukup baik.(d) Daya tarik dan semangat siswa untuk mengembangkan bakat.Berdasarkan menunjukan observasi tiga kali yang diamati daya tarik dan semangat siswa untuk mengembangkan bakat sebesar 3,3 dikategorikan cukup baik.(3) Menanamkan Pentingnya Proses.

Berdasarkan menunjukan pada aspek ketiga dari komponen menanamkan pentingnya proses yaitu antara lain:(a) Kegiatan pembelajaran terjadwal secara sistematis**.** Berdasarkan menunjukan observasi tiga kali yang diamati kegiatan pembelajaran terjadwal secara sistematis sebesar 5 dikategorikan sangat baik.(b) Proses pembelajaran berlangsung dengan terarah. Berdasarkan menunjukan observasi tiga kali yang diamati proses pembelajaran berlangsung dengan terarah sebesar 3 dikategorikan cukup baik.(c) Siswa bersemangat saat melaksanakan proses belajar disekolah**.** Berdasarkan menunjukan observasi tiga kali yang diamati siswa bersemangat saat melaksanakan proses belajar disekolah sebesar 2,3 dikategorikan kurang baik.(4) Fokus dalam belajar. Berdasarkan menunjukan pada aspek keempat dari komponen fokus dalam belajar yaitu antara lain:(a) Siswa selalu berkonsentrasi saat belajar.Berdasarkan menunjukan observasi tiga kali yang diamati siswa selalu berkonserntrasi saat belajar sebesar 2,6 dikategorikan kurang baik.(b) Guru selalu mengambil tindakan saat siswa tidak focus.Berdasarkan menunjukan observasi tiga kali yang diamati guru selalu mengambil tindakan saat siswa tidak fokus sebesar 3,6 dikategorikan cukup baik. (c) Suasana kelas selalu mendukung. Berdasarkan menunjukan observasi tiga kali yang diamati suasana kelas selalu mendukung sebesar 2 dikategorikan kurang baik.(5) Mengembangkan Kreatifitas**.** Berdasarkan menunjukan pada aspek kelima dari komponen mengembangkan kreatifitas yaitu antara lain:(a) Guru menggunakan metode pembelajaran yang inovatif**.** Berdasarkan menunjukan observasi tiga kali yang diamati guru menggunakan metode pembelajaran yang inovatif sebesar 3 dikategorikan cukup baik.(b) Praktik yang diperbanyak sehingga siswa selalu aktif. Berdasarkan menunjukan observasi tiga kali yang diamati praktik yang diperbanyak sehingga siswa selalu aktif sebesar 3 dikategorikan cukup baik. (c) Siswa selalu aktif bertanya dan menjawab sebelum guru meminta. Berdasarkan menunjukan observasi tiga kali yang diamati siswa selalu aktif bertanya dan menjawab sebelum guru meminta sebesar 2 dikategorikan kurang baik. (6) Anak terkontrol dengan baik. Berdasarkan menunjukan pada aspek keenam dari komponen anak terkontrol dengan baik yaitu antara lain: (a) Pihak sekolah mengontrol perkembangan anak. Berdasarkan menunjukan observasi tiga kali yang diamati pihak sekolah mengontrol perkembangan anak sebesar 3,3 dikategorikan cukup baik. (b) Guru selalu mengawasi dan membimbing kegiatan dan pergaulan siswa. Berdasarkan menunjukan observasi tiga kali yang diamati guru selalu mengawasi dan membimbing kegiatan dan pergaulan siswa sebesar 4 dikategorikan baik. (c) Siswa jarang mengalami masalah selama berada disekolah. Berdasarkan menunjukan observasi tiga kali yang diamati siswa jarang mengalami masalah selama berada disekolah sebesar 4 dikategorikan baik.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan atas pelaksanaan *Full Day School* di SMA Negeri 06 Pontianak maka dapat di tarik kesimpulan bahwa pelaksanaan *Full Day School* di SMA Negeri 06 Pontianak di lihat dari program-program penunjang pelaksanaan dan di upaya-upaya guru menyampaikan pembelajaran yang menarik serta mengalokasikan pengisian pembelajaran di jam-jam akhir dengan mata pelajaran yang cocok.Hasil penelitian ini dapat di paparkan terkait dengan sub-sub permasalahan antara lain sebagai berikut : Optimalisasi Pemanfaatan Waktu oleh siswa dilakukan dengan baik, hasil penelitian menunjukkan bahwa mulai dari jam masuk sekolah yang lebih awal dari sekolah pada umumnya yaitu jam 07.00 WIB. Waktu belajar yang berubah menjadi lebih lama dari sebelun menerapkan *full day school.*Siswa dan guru juga diberi kesempatan untuk beristirahat dan beribadah sesuai dengan agama yang dianut. Dalam hal pembagian jam pelajaran, sekolah telah mengalokasikan waktu secara optimal. Intensif Menggali dan Mengembangkan Bakat di SMA Negeri 06 Pontianak cukup baik, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan yang diadakan sekolah yaitu berupa kegiatan ekstrakukrikuler yang mendukung pengembangan bakat siswa.

**Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :(1) Bagi Sekolah. Hendaknya Pihak Sekolah lebih memperhatikan lagi sarana dan prasarana yang ada disekolah. Terutama sarana dan prasarana didalam kelas yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar agar siswa dan guru dapat menjalankan kegiatan didalam kelas dengan nyaman, Terutama seperti kipas angin, proyektor, stop kontak dan spidol yang mencukupi untuk setiap kelas. Sarana dan prasarana yang juga harus diperbaiki ialah mushola sekolah yang harus segera diperbaiki agar siswa dan guru bisa sholat berjamaah tanpa harus menunggu antrian untuk sholat. Bagi lembaga pendidikan terkait ataupun dari pihak sekolah terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan di indonesia dengan mengeluarkan trobosan-trobosan baru seperti *Full Day School* terus berinovasi demi menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Tentunya lembaga pendidikan di harapkan terus berusaha menjunjung pendidikan di indonesia agar dapat menyaingi pendidikan-pendidikan di negara maju.(2) Bagi Guru. Saran kepada seorang guru di harapkan mampu berinovasi dalam menyampaikan pembelajaran dengan model-model pembelajaran yang kreatif agar siswa merasa nyaman mengikuti pembelajaran di sekolah,agar siswa aktif didalam mengikuti proses pembeljaran dan berusaha semaksimal mungkin mendidik siswa dengan penuh keihklasan hati agar ilmu yang di sampaikan bermanfaat bagi bangsa dan negara serta anak tumbuh besar berkat ilmu yang di sampaikan oleh ibu/bapak guru sehingga mampu mengukir senyuman kedua orang tua di masa senja berkat kesuksesannya.(3) Bagi Siswa. Hendaknya siswa semakin bersemangat dalam menjankan proses belajar, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan dalam hal sarana dan prasarana atau metode yang digunakan guru. Semakin aktif dalam bertanya dan menjawab ketika guru meminta. Serta semakin aktif dalam mengembangkan bakat yang dimiliki.(4) Bagi Peneliti selanjutnya. Adapun saran untuk peneliti selanjutnya dalam membaca hasil skripsi ini di harapkan memberikan kritik dan saran yang sangat di harapkan oleh peneliti sebagai bahan referensi lebih lanjut dan sebagai bahan revisi.

**DAFTAR RUJUKAN**

Baharuddin. (2016). Pendidikan & Psikologi Perkembangan. Yogyakarta: AR- Ruz Media.

Ma’Mur Asmani, Jamal. (2017). Full Day School: Konsep Manajemen & Quality Control. Yogyakarta: AR- Ruz Media.

Nawawi, Hadari. (2015). Metode Penelitian Bidang Sosial*.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press Permendikbud beserta UU No.23 (2017). Tentang Hari Sekolah di Indonesia.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna. (2014). Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sukardi. (2012). Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sukardi. (2012). Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: PT Bumi Aksara.